

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia ialah khalifah Allah di bumi yang diberi kepercayaan oleh Allah untuk mengurus dan memanfaatkan alam dengan bijaksana. Setiap bagian alam diciptakan memiliki tujuan dan manfaat tersendiri, mulai dari memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari sampai membantu kita mendekatkan diri kepada Tuhan. Tugas kita adalah menjaga dan memanfaatkan alam dengan penuh tanggung jawab, memahami bahwa segala ciptaan Allah memiliki makna dan fungsi yang penting bagi keberlangsungan hidup.¹

Sejak dahulu, agama hadir sebagai pedoman hidup manusia dan menjadi dasar dalam mengatur hubungan dengan alam. Ajaran yang bersumber dari kitab suci tidak pernah membenarkan kerusakan di muka bumi, dan tidak ada agama yang memerintahkan umatnya untuk merusak lingkungan. Semua agama justru mengajarkan agar manusia berbuat baik, memelihara, dan menghormati alam sebagai amanah yang Allah titipkan..²

Mengenai pentingnya menjaga lingkungan hidup sejak kecil sering terdengar di benak kita bahwasannya bagian dari hidup kita adalah

¹ M Hasan Ubaidillah, "Fiqh al-Bi'ah (Formulasi Konsep al-Maqasid al-Shari'ah dalam Konservasi dan Restorasi Lingkungan)" 13, no. 1 (2010): 26.

² Bahagia, *Hak Alam Dan Hukum Lingkungan Dalam Islam* (Yogyakarta: Suka Press, 2013): 1.

kebersihan lingkungan di sekitar kita. Lingkungan merupakan anugerah Allah SWT yang fundamental bagi keberlangsungan hidup manusia, namun seringkali manusia lalai dalam menjaga dan melestarikannya. Hal ini sesuai dengan firman Allah yang menjelaskan dan memberi pencerahan dalam memelihara lingkungan Qs. Ar-Rum/30: 41 yakni :³

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Artinya: “Telah tampak kerusakan di darat dan dilaut disebabkan karena perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (kejalan yang benar”.

Masyarakat harus di benah sejak dini melalui pembinaan produktifitas ban bekas dan mengedukasi masarakat tentang pentingnya mengelola ban bekas bagi keberlangsungan hidup. Limbah bisa menjadi bumerang bagi kita sendiri maupun bagi orang lain apabila kita tidak pandai menjaga kebersihan maka alam pun menjadi musuh kita. Islam menyimpulkan bahwa prilaku manusia terhadap lingkungan adalah keimanan seseorang kepada tuhan nya, sifat taqwa membuat kesadaran seseorang bertanggung jawab pada perbuatan orang yang bertaqwa tidak akan melakukan semena-mena seperti kecerobohan, kesombongan, dan tidak keadilan termasuk pada lingkungan hidup. Maka dari itu pentingnya mengkaji permasalahan lingkungan dari berbagai aspeknya. Salah satu

³ Hery Saparjan Mursi et al., “Relevansi Dekadensi Moral Terhadap Degradasi Lingkungan,” *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* Vol 8, Issue 01, (June 2023): 79–96.

aspek yang dapat dijadikan dasar untuk melihat permasalahan lingkungan adalah aspek agama. Aspek agama menjadi penting, mengingat agama tidak bisa dilepaskan dari kehidupan umat manusia.⁴

Lingkungan hidup merupakan kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain. Menurut Pasal 1 angka (2) UU no. 32 tahun 2009, Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan dan penegakan hukum. Dalam hal tersebut upaya terpadu untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup.⁵

Perkembangan kegiatan usaha bengkel banyak terjadi di kota-kota besar, salah satunya Kecamatan Kenjeran, Surabaya, sebagai wilayah dengan aktivitas bengkel motor yang cukup padat, menjadi lokasi yang relevan untuk dikaji terkait pengelolaan ban bekas. Banyaknya bengkel motor di wilayah ini berimplikasi pada volume limbah ban bekas yang

⁴ Ulin Niam Masruri, "Pelestarian Lingkungan Dalam Perspektif Sunnah," *At-Taqaddum* (2014): 411–428.

⁵ Rasmi Sitohang and Rahidun Simangunsong, "Upaya Hukum Perlindungan Lingkungan Hidup Oleh Kegiatan Bengkel Sepeda Motor Di Kota Medan," *Jurnal Sains dan Teknologi ISTP* 15, no. 1 (2014): 88.

signifikan, yang berpotensi menimbulkan permasalahan lingkungan jika tidak dikelola secara tepat.

Penelitian ini bermaksud mengkaji secara mendalam praktik pengelolaan ban bekas pada bengkel motor di kecamatan kenjeran, surabaya, serta menganalisisnya melalui perspektif fiqh lingkungan. Sehingga hal ini menarik minat peneliti untuk meneliti lebih lanjut yang akan di tuangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul "Kajian Fiqh Lingkungan Pada Pengelolaan Ban Bekas Sebagai Upaya Melastarkan Alam Di Bengkel Vulkanisir Berdikari Di Kecamatan Kenjeran Surabaya". Dengan demikian, diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam upaya menjaga lingkungan dan mendorong praktik pengelolaan limbah yang lebih bertanggung jawab.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut maka dapat ditemukan beberapa identifikasi masalah yang akan dijadikan acuan pada penelitian ini, yakni:

1. Banyak bengkel motor yang tidak memiliki sistem penampungan atau pengelolaan limbah ban bekas yang efektif. Hal ini mengakibatkan penumpukan limbah dan potensi pencemaran lebih lanjut.
2. Terdapat kebutuhan untuk menganalisis pengelolaan limbah ban bekas dari perspektif fiqh lingkungan, mengingat pentingnya peran agama dalam membentuk perilaku masyarakat terhadap lingkungan.

3. Ban bekas yang dihasilkan dari aktivitas bengkel motor di Kecamatan Kenjeran, Surabaya, merupakan limbah yang sulit terurai dan dapat mencemari lingkungan. Kurangnya pengelolaan yang baik terhadap limbah ini berpotensi menyebabkan kerusakan ekosistem lokal.

C. Pembatasan Masalah

1. Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana bengkel motor di Kecamatan Kenjeran mengelola limbah ban bekas, termasuk metode yang digunakan untuk mendaur ulang atau membuang ban tersebut. Data akan diperoleh melalui wawancara dengan pemilik bengkel dan observasi langsung terhadap praktik yang ada.
2. Penelitian ini membahas penerapan prinsip-prinsip *fiqh* dalam konteks pengelolaan limbah ban bekas. Fokus analisis diarahkan pada pemahaman mengenai tanggung jawab lingkungan yang diemban oleh pemilik bengkel berdasarkan ajaran *fiqh* lingkungan (*fiqh al-bi'ah*), serta merumuskan rekomendasi terhadap praktik pengelolaan limbah yang lebih berkelanjutan dan sejalan dengan nilai-nilai Islam.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana praktik pengelolaan ban bekas di bengkel motor Kecamatan Kenjeran, Surabaya?
2. Bagaimana perspektif *fiqh* lingkungan pada pengelolaan ban bekas sebagai upaya melastarikan alam di bengkel Vulkanisir Berdikari di kecamatan kenjeran surabaya?

E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Menganalisis praktik pengelolaan ban bekas: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis praktik pengelolaan ban bekas yang dilakukan oleh bengkel motor di Kecamatan Kenjeran, Surabaya. Hal ini mencakup metode yang digunakan dalam pengelolaan limbah ban dan dampaknya terhadap lingkungan.
- b. Menilai perspektif fiqh lingkungan: Penelitian ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi perspektif fiqh lingkungan dalam konteks pengelolaan ban bekas. Ini meliputi pemahaman tentang bagaimana prinsip-prinsip fiqh dapat diterapkan untuk menjaga kelestarian lingkungan melalui pengelolaan limbah ban.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan teoritis:

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu fiqh lingkungan dan memberikan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan isu-isu lingkungan dalam perspektif Islam.
- 2) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk kajian lebih lanjut mengenai penerapan fiqh dalam konteks lingkungan hidup, khususnya terkait dengan pengelolaan limbah.

b. Kegunaan praktis:

- 1) Bagi pemilik bengkel, penelitian ini dapat memberikan wawasan dan rekomendasi tentang praktik pengelolaan ban bekas yang lebih baik dan berkelanjutan.
- 2) Bagi masyarakat, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan limbah yang ramah lingkungan dan peran mereka dalam menjaga kelestarian lingkungan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini disusun untuk memberikan gambaran yang sistematis mengenai penyusunan penelitian ini, maka disusun sistematika pembahasan skripsi sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN, berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian baik secara teoritis maupun praktis, dan sistematika pembahasan.

BAB II: KAJIAN TEORITIS, Pada bab ini, peneliti membahas penelitian sebelumnya dan membahas mengenai kajian teori untuk menganalisis permasalahan yang berhubungan dengan Fiqh Lingkungan Pada Pengelolaan Ban Bekas, yang meliputi Pengertian ban bekas, Pengertian fiqh lingkungan, Pengelolaan ban bekas di bengkel, Dampak Pencemaran Limbah Bengkel. Pemaparan bab ini merupakan kajian literatur dari beberapa literatur yang ada yang dimaksudkan untuk memberikan penyajian teori yang dianut dan juga berkembang dalam kaitannya dengan permasalahan dalam penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN, Pada bab ini, peneliti membahas terkait yang berisi tentang, pendekatan penelitian jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN, bab ini berisi tentang hasil penelitian, analisis data, serta temuan-temuan dari lokasi penelitian.

BAB V: PENUTUP yang berisi kesimpulan dari seluruh pembahasan dan saran-saran terkait topik yang dibahas.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN